BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini kondisi perekonomian global telah berkembang disertai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pula.Laju pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia ditentukan oleh pertumbuhan yang sehat dari lembaga–lembaga ekonomi baik pemerintah maupun swasta.

Pada dasarnya tujuan pembangunan Indonesia adalah menciptakan suatu masyarakat madani yang berdaulat, adil, dan makmur (Pancasila dan pembukaan UUD 1945). Untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan tersebut maka diperlukan partisipasi dari segenap lapisan masyarakat Indonesia. Partisipasi atau peran serta masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah bidang pembangunan ekonomi.

Dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional pembangunan nasional, yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila, pemerintah giat melakukan pembangunan disegala bidang terutama bidang industri, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Salah satu sektor yang menjadi perhatian pemerintah adalah pembangunan di sektor ekonomi , konsekuensi pembangunan di sektor ekonomi membawa pengaruh terhadap perkembangan industri dalam negeri. Pembangunan industri di tujukan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan

usaha , menyediakan barang dan jasa yang bermutu dan meningkatkan ekspor dan menghemat devisa.

Berbicara mengenai industri, tidak lepas dari masalah aktivitas kegiatan perusahaan , antara lain produksi, menghasilkan produk atau jasa tidak lepas dari masalah keterampilan, kemampuan dan kreativitas pengelolaan dan pengembangan perusahaan. Tujuan perusahaan selain memperoleh laba juga agar terus dapat bertahan dan berkembang dengan baik dimasa yang akan datang dalam menghadapi persaingan dalam perusahaan lain yang sejenis. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dibutuhkan profesionalisme dalam mengelola perusahaan , suatu manajemen yang baik merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut (Vivi Adriani, 2007).

Salah satu aktivitas yang perlu mendapat perhatian bagi manajemen adalah pengendalian terhadap kas perusahaan, karena kas merupakan salah satu unsur modal kerja perusahaan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan harus tercapai dalam jumlah yang memadai, selain itu kas juga merupakan asset yang sering menjadi objek kecurangan. Pengelolaan kas yang baik dibutuhkan agar tercapai keseimbangan yang terus-menerus antara jumlah kas yang dibutuhkan dengan jumlah kas yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dan untuk dapat menjalankan kegiatan operasi sehari-hari dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu pengendalian intern terhadap kas yang baik dalam mengelola kas yang dapat sekaligus mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya pemborosan-pemborosan serta penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Pengendalian intern kas merupakan alat bantu yang diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam menjaga keamanan kas milik perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi , meningkatkan efisiensi operasi dan ketaatan atas kebijakan yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2006:208). Pengendalian intern kas ini sangat diperlukan dalam bidang yang ada dalam perusahaan terutama pengendalian intern atas asset yang palingrawan dalam perusahaan yaitu kas. Seperti kita ketahui kas sangat penting karena berpotensi terjadinya kecurangan.

Pengendalian intern kas pada suatu perusahaan meliputi siapa saja yang tergabung dan bertanggungjawab atas keluar atau masuknya kas yang umumnya ditandai dengan pemisahan wewenang pada bagian keuangan, selain itu juga bagian keuangan tersebut bertanggungjawab atas keakuratan data data akuntansi yang ada.

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) adalah perusahaan BUMN yangmerupakan kegiatan usahanya meliputi bidang produksi, perdagangan dan jasa. Seperti pada perusahaan lainnya, PT Industri Telekomunikasi Indonesia(Persero) juga memerlukan adanya suatu pengendalian intern kas guna tercapainya tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dalam beberapa tahun ini PT. Industri Telekomunikasi Industri (Persero) mengalami permasalahan mengenai pengendalian intern kas.

Di bawah ini adalah data atau Laporan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT INTI (PERSERO) dalam periode 2003-2008 , yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laporan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Kas Tahun 2003 – 2008
PT. INTI (Persero)

(Rp Juta)

Tahun	Anggaran Pengeluaran	
	RKAP	Realisasi
2003	Rp52.225,30	Rp62.048,50
2004	Rp53.955,60	Rp65.494,90
2005	Rp53.695,40	Rp70.611,20
2006	Rp72.734,50	Rp65.921,10
2007	Rp72.734,50	Rp67.816,50
2008	Rp73.411,20	Rp75.685,50

Tahun	Anggaran Penerimaan	
	RKAP	Realisasi
2003	Rp9.154,10	Rp41.346,20
2004	Rp20.450,30	Rp36.407,10
2005	Rp15.686,00	Rp18.071,20
2006	Rp16.359,00	Rp8.652,20
2007	Rp16.358,90	Rp1.384,40
2008	Rp16.362,50	Rp15.820,00

Sumber: PT INTI (Persero)

Berdasarkan tabel Laporan Anggaran Realisasi Perusahaan pada tahun 2003 hingga tahun 2008 diatas terdapat suatu permasalahan atau fenomena yaitu bisa dilihat pada tabel anggaran pengeluaran kas pada tahun 2003, 2004, 2005 dan 2008terdapat jumlah anggaran pengeluaran kas yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) lebih kecil dibandingkan realisasinya yang sehingga perusahaan mendapatkan permasalahan pada saat itu. Apabila kas pada RKAP lebih kecil dari pada realisasi, hal ini sangat merugikan perusahaan karena kas yang digunakan melebihi daripada anggaran. Selanjutnya, pada tabel RKAP penerimaan kas tahun 2006,2007 dan 2008 terdapat jumlah penerimaan kas pada RKAP yang lebih kecil dibandingkan anggaran realisasinya yang sehingga pada tahun tersebut perusahaan mengalami permasalahan mengenai pemasukan yang lebih rendah sekali karena kas yang diterima lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kas pada RKAP.

Fenomena atau permasalahan selama beberapa tahun belakangan ini yaitu mengenai pengendalian intern terhadap kas. Pada hal ini kas merupakan aktiva lancar PT. Industri Telekomunikasi Industri (Persero) yang sangat sensitif dan mudah disalahgunakan oleh para pejabat dan karyawan perusahaan yang penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan saldo kas tidak sesuai dengan apa yang terdapat pada realisasi serta terdapat penyalahgunaan atas kas oleh karena itu kas harus diawasi dengan benar, baik dari segi penerimaan kas maupun dari segi pengeluaran kas yang meyakinkan bahwa saldo kas dalam neraca benar-benar ada dan dibutuhkan alat pengendalian intern terhadap kas seperti penyusunan anggaran kas dan internal audit agar terciptanya kemanan kas yang lebih baik. Kas sangatlah penting bagi PT. Industri Telekomunikasi Industri (Persero) terutama dalam mendukung kelangsungan operasi perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan pengendalian intern kas yang baik, salah satu alat yang dapat menunjang suatu pengendalian intern pada kas adalah pihak manajemen harus memilikisuatu alat pengendalian intern kas yang baik yaitu penyusunan anggaran kas. Penyusunan anggaran kas merupakan salah satu alat yang dapat mambantu pihak manajemen untuk menuangkan rencana kegiatan dan dapat juga digunakan sebagai alat pengendalian (Munandar, 2005:13).Penyusunan anggaran kas yang dalam istilah asingnya disebut *profit planning* berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan, manajemen dapat melakukan pengevaluasian realisasi kerja , sehingga dapat

diketahui sejauh mana pencapaian yang telah ditargetkan dan dari sini akan terlihat performance dari unit kerja yang bersangkutan.

Apabila penyusunan anggaran kas tidak tersusun secara baik, tentu akan menyulitkan manajemen dalam menunjang tingkat pengendalian terutama yang menyangkut arus kas, likuiditas perusahaan, besar atau kecilnya kas yang tersedia sehingga akan mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaaan.

Selain terdapatnya penyusunan anggaran kas, salah satu fungsi yang dibutuhkan dalam pengendalian intern kas adalah dengan adanya suatu alat pengendalian dalam perusahaan yang bertugas untuk menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan oleh perusahaan, bagian ini disebut internal audit.

Internal audit bertugas untuk membantu permasalahan pengendalian intern kas. Internal audit ini merupakan suatu penilaian yang sifatnya independen dan objektif yang berada dalam suatu organisasi untuk memeriksa pembukuan, keuangan dan operasional lainnya sebagai pemberi jasa kepada manajemen (Hiro Tugiman, 2001:1). Agar pelaksanaan internal audit efektif maka pemeriksa harus bersikap independen dan memiliki kemampuan profesional dalam melaksanakan kegiatan. Adanya internal audit yang berjalan dengan baik dapat memberikan alternatif tindakan yang terbaik bagi manajemen untuk memperbaiki pengendalian intern perusahaan. Karena pada umumnya, seseorang akan bertindak berhati-hati dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya, jika mengetahui akan adanya pemeriksaan terhadap pekerjaan mereka. Hal ini menyebabkan mereka berusaha untuk mencapai hasil kerja yang

memuaskan sehingga akan sangat menguntungkan bagi PT. Industri Telekomunikasi Industri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan mengenai pengaruh penyusunan anggaran kas terhadap pengendalian intern kas yang dilakukan oleh Zheng Ting dkk, menyatakan hasil penelitiannya adalah bahwa penyusunan anggaran kas berpengaruh terhadap pengendalian intern kas. Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan mengenai pengaruh internal audit terhadap pengendalian intern kas pada industri tekstil Rancaekaekek kabupaten Bandung yang dilakukan oleh Tb. Aman Faturrachman menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya melalui uji hipotesis menunjukan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. Dengan hasil pengujian hipotesis tersebut maka internal audit berpengaruh positif terhadap pengendalian intern kas.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian mengenaianalisis pengaruh penyusunan anggaran kas dan internal auditterhadap pengendalian intern kas, sehingga hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam penelitian yang berjudul :

“ANALISIS PENGARUH PENYUSUNAN ANGGARAN KAS DAN INTERNAL AUDIT TERHADAP PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO).”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diawal, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang baiknya fungsi pengendalian intern terhadap kas yang diindikasikan dengan adanya pengeluaran serta penerimaan kas pada anggaran kas bermasalah terhadap realisasinya sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
2. Terdapat penyalahgunaan atas kas yang terdapat pada rencana kerja anggaran perusahaan karena kurangnya tingkat pengendalian intern kas pada perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan anggaran kas pada PT INTI (Persero).
2. Bagaimana pelaksanaan internal audit pada PT INTI (Persero).
3. Bagaimana pengendalian intern kas pada PT INTI (Persero).
4. Bagaimana pengaruh penyusunan anggaran kas terhadap pengendalian intern kas dan pengaruh internal audit terhadap pengendalian intern kas pada PT INTI (Persero) secara parsial.
5. Bagaimana pengaruh penyusunan anggaran kas dan internal audit terhadap pengendalian intern kas pada PT INTI (Persero) secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan solusi permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Penyusunan Anggaran Kas dan Internal Audit terhadap Pengendalian Intern Kas Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui penyusunan anggaran kas pada PT INTI (Persero).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan internal audit pada PT INTI (Persero).
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern kas pada PT INTI (Persero).
4. Untuk mengetahui pengaruh penyusunan anggaran kas daninternal auditterhadap pengendalian intern kas pada PT INTI (Persero) secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh penyusunan anggaran kas dan internal audit terhadap pengendalian intern kas pada PT INTI (Persero) secara simultan.

1.4 Kegunaaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini kegunaan praktis penelitian yang diperoleh adalah:

1. Secara pribadi penulis memperoleh tambahan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh penyusunan anggaran kas dan internal audit terhadap pengendalian intern kas.
2. Memberikan sumbangan pikiran bagi perusahaan tentang pentingnya pengaruh penyusunan anggaran kas dan internal audit terhadap pengendalian intern kas.

3. Memberikan informasi bagi pihak lain yang membutuhkan dan ingin mempelajari mengenai pengaruh penyusunan anggaran kas dan internal audit terhadap pengendalian intern kas.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dalam penelitian ini kegunaan akademis penelitian yang diperoleh adalah:

1. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, Penelitian ini dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang berharga khususnya mengenai pengaruh penyusunan anggaran kas dan internal audit terhadap pengendalian intern kas dalam perusahaan.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji bidang penyusunan anggaran kas, internal audit serta pengendalian intern terhadap kas.
3. Bagi peneliti, sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan terkait denganpenyusunan anggaran kas, internal audit serta pengendalian intern terhadap kasterhadap perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) yang beralamat di Jl. Moh. Toha, No. 77 Bandung dengan jangka waktu penelitian yang dilaksanakan di perusahaan mulai tanggal 30 Maret –30 Juli 2011.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Mar 2010	Apr 2010	Mei 2010	Juni 2010	Juli 2011	Agst 2011
I	Tahap Persiapan						
	1.Persiapan judul dan teori	■					
	2.Membuat outline dan proposal UP		■				
	3.Mengambil formulir Penyusunan Skripsi		■				
	4.Menentukan Tempat Penelitian	■					
	5. Sidang komprehensif	■					
II	Tahap Pelaksanaan						
	1.Bimbingan UP	■					
	2.Seminar UP	■	■				
	3.Revisi UP		■				
	4.Membuat outline dan proposal skripsi			■			
	5.Penelitian perusahaan	■	■	■	■	■	
	6.Penyusunan Skripsi			■	■	■	
	7.Bimbingan Skripsi			■	■	■	
III	Tahap Pelaporan						
	1.Menyiapkan draft skripsi					■	
	2.Sidang akhir skripsi					■	■
	3.Penyempurnaan laporan skripsi					■	■